

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka didapatkan suatu gambaran mengenai persepsi ruang kerja yang ideal bagi *Manager* PT. "X" Bandung yang telah bekerja selama minimal satu tahun terhadap lingkungan fisik ruang kerjanya dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika dilihat secara keseluruhan, ruang kerja yang ideal merupakan ruang kerja dengan aspek fisik berada pada kategori rendah bagi aspek suara, pencahayaan, *aesthetis*, polusi, ergonomis, angin, dan warna sedangkan aspek suhu berada pada kategori tinggi.
2. Dari 8 aspek yang diukur, data menunjukkan hanya aspek ergonomi yang telah ideal pada ruang kerja *Manager* sedangkan aspek suara, pencahayaan, suhu ruangan, polusi, angin, *aesthetis*, dan warna tidak ideal menurut pandangan *Manager*.
3. Aspek suara yang ideal adalah suara dengan *noise* pengoperasian alat yang rendah, *noise* lingkungan didalam ruang yang lemah, *noise* lingkungan di luar ruangan yang lemah, dan *noise* insidental yang lemah, serta *sound* berupa musik dengan intensitas sedang.
4. Aspek pencahayaan yang ideal adalah pencahayaan dengan intensitas pencahayaan yang terang, letak pencahayaan yang menggantung, dan tidak

menempel pada langit-langit, warna cahaya putih dengan sumber pencahayaan alami.

5. Aspek suhu yang ideal adalah suhu dengan kelembaban sedikit lebih rendah dan temperatur yang sedikit lebih tinggi dari ruangan yang ditempati *Manager* saat ini dengan sirkulasi udara yang sedikit cepat.
6. Aspek polusi yang ideal polusi dengan intensitas yang rendah dengan durasi kemunculan dibawah 45 menit.
7. Aspek angin yang ideal adalah angin yang menerpa bagian depan *Manager* dengan intensitas yang lemah dan tidak menggerakkan benda di sekeliling *Manager*.
8. Ergonomi yang ideal bagi ruang kerja adalah ergonomi ruang kerja yang ditempati oleh *Manager* sekarang.
9. *Aesthetis* ruang kerja yang ideal adalah *aesthetis* dengan letak meja, dan letak jendela, sedikit ornament alami maupun buatan yang terletak agak berjauhan, meja kerja yang menyediakan ruang kosong pada bagian tengah meja dan tidak menghalangi pandangan *Manager* ke sekelilingnya.
10. Warna ruang kerja yang ideal adalah warna hijau dengan gradasi menuju putih.
11. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jabatan, usia, lama bekerja, lama menempati ruang, jenis kelamin, dan anggapan mengenai ruang kerjanya sekarang dengan pilihan persepsi aspek fisik dalam ruang kerja yang ideal.

12. Faktor suara, pencahayaan, dan suhu merupakan faktor-faktor utama dalam menentukan idealitas sebuah ruangan (20 dari 30 orang *Manager*).

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya:

- a) Metode Penelitian menggunakan metode experimental atau korelasional antara aspek fisik ruang kerja dengan kinerja *Manager* di dalam ruangan, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ruang kerja yang ideal terhadap peningkatan kinerja *Manager*.
- b) Penelitian dapat pula dikembangkan menjadi penelitian korelasional yang menghubungkan persepsi para terhadap aspek fisik (lingkungan kerja) dengan aspek psikologis (latar belakang, budaya, pendidikan, dan kebiasaan) yang turut berpengaruh terhadap persepsi *Manager*.
- c) Perlu juga dilakukan pengembangan terhadap alat ukur agar analisis data dapat menggunakan ukuran pemusatan yang lebih *reliable* (rata-rata).
- d) Peneliti dapat pula mencari teori yang lebih sesuai dengan setting psikologi industri bagi aspek lingkungan fisik ruang kerja.

Bagi *Manager* HRD dan bagian umum:

- a) Mengingat bahwa suhu aspek suara, Pencahayaan, suhu ruangan, polusi, angin, *Aesthetis*, warna belum ideal dan dapat berpengaruh pada kesehatan fisik serta psikologis, maka *Manager* HRD dan bagian umum disarankan untuk dapat merubah secara berkala aspek fisik dari lingkungan ruang kerja *Manager* PT."X" yang belum ideal.

- b) Adaptasi *Manager* terhadap tempat kerjanya akan dipengaruhi oleh kognisi *Manager* mengenai aspek suara, Pencahayaan, suhu ruangan, polusi, angin, *Aesthetis* dan warna terhadap kondisi kesehatan dan psikologisnya maka *Manager* HRD dan bagian umum disarankan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung terciptanya ruang kerja yang ideal, antara lain AC, penambahan jendela, peletakan lampu, meja kerja, dan alat kerja yang sesuai serta perubahan warna ruangan jika diperlukan.
- c) Bagi perancangan ruang kerja atau perubahan ruang kerja selanjutnya agar dapat merujuk pada penelitian ini untuk memberi gambaran mengenai penyusunan ruang kerja yang ideal dari aspek fisik lingkungan.

Bagi *Manager* PT.”X”:

- a) Mengingat persepsi terhadap aspek suara, pencahayaan, suhu ruangan, polusi, angin, *aesthetis* dan warna akan berpengaruh pada kinerja, maka *Manager* disarankan untuk melakukan cara-cara yang dapat mendukung adaptasinya terhadap aspek suara, pencahayaan, suhu ruangan, polusi, angin, *aesthetis*, dan warna yang ada di tempat kerjanya dengan melihat kesimpulan dari penelitian. Penyesuaian ini dapat dilakukan antara lain dengan mengatur suhu ruangan, pencahayaan ruangan, letak meja bawahan, letak alat kerja, letak AC, dan orientasi letak meja dengan jendela agar lebih sesuai dengan persepsi ideal *Manager*.